

## PERAN BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LEBAK KECAMATAN WINONGAN KABUPATEN PASURUAN

Makhfud Ali<sup>1</sup>, Etta Mamang Sangadji<sup>2</sup>, Dies Nurhayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: <sup>1</sup>[mahfudali052@gmail.com](mailto:mahfudali052@gmail.com), <sup>2</sup>[sangadji\\_23@yahoo.com](mailto:sangadji_23@yahoo.com), <sup>3</sup>[dies.ananto@gmail.com](mailto:dies.ananto@gmail.com)

### Abstrak

Pembangunan merupakan orientasi dalam memajukan bangsa dan mewujudkan masyarakat sejahtera, termasuk pembangunan desa yang harus dilakukan secara terencana dan berbasis pada potensi serta kelemahan desa. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam proses ini, salah satunya melalui program BUMDes yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini mendeskripsikan program yang dijalankan oleh BUMDes Barokah Abadi di Desa Lebak, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes telah berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat, meskipun belum maksimal, melalui unit-unit usaha seperti pasar, simpan pinjam, dan pariwisata. Faktor penghambat dan pendorong keberhasilan BUMDes Barokah Abadi berasal dari faktor internal dan eksternal, seperti kurangnya sosialisasi, kondisi geografis, dan potensi sumber daya manusia.

**Kata kunci:** Peran BUMDes, Perekonomian Masyarakat

### Abstract

*Development is an orientation in advancing a nation and realizing a prosperous society, including village development, which must be carried out in a planned manner based on the village's potential and weaknesses. Community participation is essential in this process, one of which is through the BUMDes program aimed at improving the welfare of rural communities. This study describes the programs implemented by BUMDes Barokah Abadi in Lebak Village, Winongan District, Pasuruan Regency. This research employs a qualitative method with a case study approach, data collection is conducted through interviews, and data analysis uses the Miles and Huberman model with data validity ensured through technique triangulation. The results indicate that BUMDes has made efforts to improve the local economy, although not yet optimally, through business units such as markets, savings and loans, and tourism. The success of BUMDes Barokah Abadi is influenced by internal and external factors, including a lack of socialization, geographical conditions, and human resource potential.*

**Keywords:** The Role of BUMDes, Community Economy

### Article history

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari

2025

Published: Februari 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

**Copyright :** author

**Publish by :** musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan penduduk sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup di berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan politik. Namun, kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari bps.go.id, pada tahun 2019 jumlah penduduk Indonesia mencapai 267 juta jiwa, dengan persentase penduduk miskin sebesar 9,4%, warga rentan 20,6%, kelompok masyarakat menuju kelas menengah 48,2%, kelas menengah 21,5%, dan berpendapatan tinggi hanya 0,5%. Data ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan, sehingga pemberdayaan potensi dan sumber daya manusia (SDM) di daerah menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Pemberdayaan daerah membutuhkan waktu lebih panjang dibandingkan reformasi perpajakan dan penguatan BUMN, namun memiliki potensi besar dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi, baik yang bersifat baru maupun struktural.

Pembangunan merupakan orientasi utama dalam memajukan bangsa dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera, termasuk pembangunan desa yang harus dilakukan secara terencana sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa harus didasarkan pada potensi dan kelemahan desa. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam proses ini karena masyarakat lebih memahami permasalahan dan potensi yang ada, sehingga mereka menjadi pusat dari pembangunan desa itu sendiri.

Secara historis, desa telah menjadi bagian penting dalam struktur sosial dan pemerintahan di Indonesia, bahkan sebelum terbentuknya negara-bangsa. Desa memiliki peran krusial dalam kesejahteraan penduduknya, terutama dalam hal pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan masih menjadi tantangan besar, dengan garis kemiskinan dihitung berdasarkan kebutuhan dasar makanan dan non-makanan, termasuk perumahan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Untuk meningkatkan kesejahteraan, masyarakat desa sering mengembangkan usaha mikro atau kecil, seperti pertanian, perdagangan, industri, dan jasa. Namun, keterbatasan modal sering menjadi kendala utama, sehingga penduduk membutuhkan akses sumber permodalan untuk menjalankan usaha tersebut. Salah satu lembaga yang menyediakan akses permodalan bagi masyarakat desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menampung dan mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan karakteristik desa, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Bahkan, lebih dari itu, desa diharapkan menjadi pondasi penting bagi kemajuan bangsa di masa depan.

Di Desa Lebak, Kecamatan Winongan, BUMDes Barokah Abadi telah memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, termasuk bantuan modal bagi pelaku UMKM dan sektor pertanian. Program ini mencakup pemberian modal usaha, bantuan pupuk, serta penyediaan alat-alat pertanian guna memperkuat perekonomian desa. Program yang dikembangkan BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lebak, Kecamatan Winongan." Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program yang dijalankan oleh BUMDes Barokah Abadi berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sidiq & Choiri (2019:3), penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif. Metode ini dipilih karena lebih sesuai dalam memahami fenomena kompleks, seperti peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lebak, Kecamatan Winongan. Selain itu, metode ini memungkinkan hubungan langsung antara peneliti dan responden untuk memahami kondisi yang ada secara mendalam.

Subjek penelitian terdiri dari enam informan kunci, yaitu dua pengurus atau anggota pengelola BUMDes serta empat warga Desa Lebak. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:138), subjek penelitian harus memiliki keterkaitan erat dengan topik penelitian dan dapat memberikan informasi yang relevan. Sementara itu, objek penelitian berfokus pada peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Lokasi penelitian berada di Desa Lebak, Kecamatan Winongan, yang dipilih untuk memperoleh data langsung dari subjek yang mengalami dampak keberadaan BUMDes.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:222) bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah human instrument. Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan buku catatan, smartphone untuk merekam, serta pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat non-partisipan, yang berarti mengamati kegiatan subjek tanpa terlibat langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada objek penelitian dan memperoleh data yang lebih objektif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap program-program yang dijalankan BUMDes serta dampaknya terhadap ekonomi desa. Wawancara melibatkan pengurus BUMDes dan masyarakat dengan metode wawancara bebas terstruktur, yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan lebih lanjut jika diperlukan. Dokumentasi mencakup foto, catatan wawancara, serta dokumen eksternal seperti buletin atau berita terkait. Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik, sebagaimana dijelaskan oleh Sidiq & Choiri (2019:94), bahwa triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode untuk meningkatkan kredibilitas temuan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1984) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara interaktif hingga mencapai kejenuhan, memastikan temuan yang runtut dan jelas. Langkah-langkah penelitian mencakup tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan, serta analisis data, yang semuanya dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mendalam tentang peran BUMDes dalam penguatan ekonomi masyarakat desa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. HASIL PENELITIAN

#### 1). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan desa merupakan usaha bersama antara masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan. BUMDes Barokah Abadi telah menggali potensi Desa Lebak, seperti Pemandian Umbulan, pertanian, perkebunan, serta industri kecil menengah. Potensi pertanian meliputi padi, jagung, dan ketela, sedangkan perkebunan mencakup durian, kelengkeng, alpukat, dan pete. Di bidang industri, masyarakat mengembangkan usaha rumahan seperti produksi tahu, tempe, dan keripik. Selain itu, Desa Lebak memiliki sumber

daya manusia yang aktif dalam kelompok tani, menunjukkan semangat gotong royong dalam mengelola pertanian.

BUMDes Barokah Abadi juga membentuk unit usaha untuk meningkatkan perekonomian desa. Unit usaha simpan pinjam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan modal usaha dengan bunga rendah 0,8%. Ibu Wiwin, seorang nasabah, merasakan manfaat pinjaman tersebut dalam mengembangkan usaha toko kelontongnya. Selain itu, manajer unit usaha simpan pinjam, Ibu Ayu Amey, menegaskan bahwa pinjaman ini dapat dimanfaatkan untuk memulai atau mengembangkan usaha, serta sebagai alternatif penyimpanan uang dengan proses yang lebih mudah dibanding bank.

Unit usaha desa wisata juga dikembangkan melalui pengelolaan Pemandian Umbulan, yang awalnya mendapat antusiasme tinggi dari pengunjung. Namun, pandemi COVID-19 menyebabkan operasionalnya terhenti sementara. BUMDes berencana melanjutkan pengelolaan desa wisata setelah kondisi membaik dan tersedia dana tambahan. Selain itu, unit usaha BRI-Link didirikan untuk mempermudah transaksi keuangan masyarakat tanpa harus pergi ke kecamatan, sehingga layanan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.

Keberadaan BUMDes Barokah Abadi telah membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Lebak. Penggalan potensi desa, pembentukan unit usaha, serta pengelolaan keuangan desa menjadi strategi utama dalam mencapai tujuan tersebut. Meskipun masih ada tantangan, seperti keterbatasan dana dan kurangnya sosialisasi tentang beberapa unit usaha, BUMDes terus berupaya mengembangkan potensi yang ada agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

## **2). Faktor Pendukung dan Penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Abadi dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Pelaksanaan operasional BUMDes Barokah Abadi memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Maryatun, seorang warga Desa Lebak, BUMDes ini mulai dikenal masyarakat sejak adanya layanan BRI-Link yang mempermudah transaksi keuangan. Namun, pemahaman masyarakat terhadap BUMDes masih terbatas, sehingga diperlukan sosialisasi lebih lanjut agar mereka lebih memahami peran dan manfaat BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

Faktor penghambat yang dihadapi BUMDes Barokah Abadi meliputi kondisi geografis Desa Lebak yang berada di kaki gunung, keterbatasan jaringan komunikasi, serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar hanya lulusan SD atau SMP. Selain itu, kesibukan masyarakat menyulitkan pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka, sehingga penyebaran informasi hanya dilakukan melalui Ketua RT atau Karang Taruna. Kurangnya kegiatan produktif di masyarakat juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

Di sisi lain, faktor pendukung utama berasal dari respon positif masyarakat yang telah memahami dan memanfaatkan layanan BUMDes. Masyarakat yang telah menggunakan unit usaha BUMDes cenderung menerima keberadaannya dengan baik. Selain itu, semangat tinggi dari dewan pengurus BUMDes menjadi kekuatan dalam menjalankan dan mempertahankan keberlangsungan BUMDes Barokah Abadi. Hal ini membantu dalam pelaksanaan program kerja yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lebak.

## **b. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1). Peran BUMDes Barokah Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

BUMDes Barokah Abadi didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa. Perannya mencakup pengelolaan potensi desa serta pengelolaan dana desa. Desa Lebak memiliki potensi dalam bidang perkebunan, pertanian, serta industri kecil menengah, seperti produksi keripik singkong dan tempe. Namun, pengelolaan potensi

alam masih terkendala kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengembangkan sektor ini secara optimal.

Selain itu, BUMDes Barokah Abadi juga berperan dalam pengembangan dana desa melalui unit usaha simpan pinjam dengan bunga rendah sebesar 0,2%. Unit usaha ini membantu masyarakat menghindari ketergantungan pada rentenir. Kemitraan dengan Bank BRI melalui layanan BRI-Link juga sangat bermanfaat bagi warga dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke kecamatan. Selain itu, unit usaha Desa Wisata membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat dan meningkatkan penghasilan melalui aktivitas ekonomi di sekitar kawasan wisata.

Analisis menunjukkan bahwa peran BUMDes Barokah Abadi telah sesuai dengan teori, yaitu menggali potensi desa dan mengelola dana desa. Pengelolaan usaha dilakukan dengan pelayanan yang baik serta kesadaran tinggi dari pengurus terhadap pentingnya keberadaan BUMDes. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti peningkatan fasilitas dan pelayanan agar lebih optimal dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

## **2). Analisis faktor pendukung dan penghambat BUMDes Barokah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Faktor pendukung dan penghambat berperan penting dalam menjalankan organisasi, termasuk BUMDes. Faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan BUMDes Barokah Abadi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, yang menyebabkan sebagian warga belum mengetahui keberadaan BUMDes. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi geografis Desa Lebak yang berbukit serta minimnya sumber daya manusia potensial, karena banyak penduduk lebih memilih bekerja di instansi lain atau merantau ke kota besar.

Sebaliknya, faktor pendukung mencakup potensi ekonomi Desa Lebak, seperti sektor pariwisata dan hasil pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Respon positif masyarakat terhadap keberadaan BUMDes juga menjadi faktor pendukung, didukung oleh semangat tinggi pengurus dalam mengelola usaha desa. Dengan adanya kesadaran ini, BUMDes Barokah Abadi berperan dalam menggerakkan ekonomi lokal dan memberikan dampak positif bagi warga.

Berdasarkan indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2019), kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui delapan aspek, yaitu pendapatan, pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan keluarga, akses transportasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. BUMDes Barokah Abadi berkontribusi pada beberapa aspek, seperti peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, dukungan terhadap program bedah rumah, serta pengelolaan unit usaha simpan pinjam yang membantu warga dalam permodalan usaha.

Secara keseluruhan, kehadiran BUMDes Barokah Abadi memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Lebak, terutama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Meskipun masih terdapat hambatan seperti kondisi geografis dan minimnya tenaga kerja lokal, faktor pendukung seperti potensi ekonomi dan penerimaan masyarakat terhadap BUMDes menjadi peluang untuk terus berkembang. Dengan pengelolaan yang baik, BUMDes dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan desa secara berkelanjutan.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1). Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes Barokah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diwujudkan dengan peran yang telah dilakukan meliputi potensi alam, potensi pertanian dan perkebunan serta yang terakhir adalah potensi dibidang industri kecil menengah.

pendirian unit-unit usaha yang masih dalam jangkauan BUMDes Barokah Abadi. Unit usaha Deswita yaitu memanfaatkan sumber daya alam di Desa Lebak yang pada akhirnya membuka lapangan pekerjaan untuk sebagian masyarakat Desa. Unit usaha BRI-Link menawarkan produk-produk usaha seperti transaksi keuangan berupa tarik tunai, transfer, dan pembayaran tagihan. Dampak daripada keberadaan BUMDes Barokah Abadi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lebak.

2. Faktor penghambat dan faktor pendorong BUMDes Barokah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat bersumber dari faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor internal kurang maksimalnya pihak BUMDes Barokah Abadi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai BUMDes. Adapun faktor eksternal bersumber dari kondisi geografis Desa Lebak yang terbilang terletak dikaki gunung dengan tanah yang tidak rata. Selain itu, hal lain yang menjadi faktor adalah sumber daya manusia berpotensi yang dimiliki desa lebih memilih bekerja di instansi lain.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BUMDes Barokah Abadi agar memaksimalkan sosialisasi mengenai BUMDes kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih mengetahui dan merasakan keberadaan BUMDes. Selain itu dalam hal berperan supaya dapat menggali lebih banyak potensi desa dan dapat mengembangkannya dengan pesat sehingga dapat membawa arus timbal balik bagi BUMDes dan Pendapatan Desa. Dapat bekerjasama dengan instansi lain yang bermanfaat dan dapat memberikan wawasan baru untuk pihak BUMDes Barokah Abadi.
2. Mengenai faktor penghambat, semoga pihak BUMDes dapat meminimalisir faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan cara menyusun dan menerapkan program kerja terbaru BUMDes untuk menuju BUMDes yang mandiri dan berdikari. Adapun untuk faktor pendorong, dapat ditingkatkan lagi dengan membuka unit-unit usaha baru agar masyarakat bisa lebih merasakan keberadaan BUMDes dan dengan begitu masyarakat akan lebih bergantung dengan BUMDes Barokah Abadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus*, 9(1).
- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan*. Yogyakarta: PT. Uhindo dan Offset
- Halmawi Hendra. 2012. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Haw Widjaja. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Herry Kamaroesid, 2016 *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kartasmita, 2001. *Pemberdayaan pada masyarakat, konsep pembangunan yang berakar pada masyarakat*: Yogyakarta. Universitas Gaja Mada
- Kurniawan, A. E. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Jurnal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. TanjungPinang.
- Mardalis, 2007. *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*.
- Nofiratullah, "Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima," (Malang : Jurusan Pendidikan Pengetahuan Sosial, 2018).

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.
- Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2014 Pasal 135.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007).
- Rahardjo dan Ludigdo. 2006. "BUMDes sebagai institusi Komersil, tetap memperhatikan efesiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor rill dan lembaga keuangan (berlaku sebagai LKM)". Malang Fakultas Administrasi Publik.
- Raharjo, M. Dawam. Demokrasi Ekonomi Dalam Liberalisasi Ekonomi, dalam KumalaHadi (ed) Liberalisasi Ekonomi Dan Politik Di Indonesia, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bamdung: Alfabeta, 2012
- Rani, Satika. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMDES Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)," Skripsi, (Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, 2017).
- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa Yogyakarta: UPP STMYKPN
- Seyadi. 2003. Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soerjono Soekanto. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Strauss Anselm dan Corbin, Julian. 2009. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif, Bamdung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto Soerjono. 2002. Teori Peranan Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suparno, A. Suhaenah. 2001. Membangun Kompetensi Belajar. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : Departemen Pendidikan Nasiona
- Susanto. 2008. Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Peningkatan Kualitas SDM. . Pemberdayaan masyarakat di era global. Bandung: Alfabeta
- Todaro. 2012. , Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga, Jakarta: Erlangga Widyastuti, Yuli.
- "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah .
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 11(2), 498-508.
- Winarno Surakhmad. 2001. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito.